

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak awal era otonomi daerah telah terjadi perubahan besar dalam pembangunan Indonesia di berbagai kota, termasuk Tanjungpinang dan Pulau Bintan. Laju pertumbuhan ekonomi Tanjungpinang Pulau Bintan menjadi motor penggerak di belakang kota ini. Hal ini terlihat dari pembangunan infrastruktur yang berkembang pesat di Tanjungpinang, Pulau Bintan. Salah satu perkembangan yang dominan adalah pembangunan hotel. Perkembangan Tanjungpinang Pulau Bintan telah menarik penduduk dari tempat lain untuk mengunjungi Tanjungpinang dan Pulau Bintan untuk menginap, perjalanan bisnis.

Pendatang baru di Kota Tanjungpinang Pulau Bintan pasti membutuhkan akomodasi yang memenuhi kriteria yang diinginkan, seperti harga hotel, jarak dari hotel ke tempat umum, fasilitas hotel fasilitas. Di Tanjungpinang, Pulau Bintan, berbagai variasi hotel yang ditawarkan, dari hotel melati hingga bintang lima, membingungkan pengunjung mengenai hotel mana yang pantas mereka pesan.

Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dapat memberikan solusi atas permasalahan tersebut di atas. *Decision Support System* merupakan suatu *Method* teknologi informasi yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, seperti pemilihan

hotel yang sesuai dengan kebutuhan. *Decision Support System* sudah banyak digunakan dalam bisnis dan industri.

Di Tanjungpinang, Pulau Bintan Perkembangan sejumlah hotel berlangsung pesat. Dengan hadirnya berbagai pusat perbelanjaan, wisata kuliner, dan wisata alam, banyak bermunculan hotel-hotel dalam upaya meningkatkan kualitas guna menjangkau sebanyak mungkin tamu. Dari segi kualitas dan kuantitas pelayanan, hotel harus mampu memahami kebutuhan tamu yang akan menginap.

Selain hotel, tamu yang bermalam juga memiliki tujuan dan karakteristik yang berbeda. Keistimewaan tamu yang bermalam dibagi menjadi beberapa tujuan, yaitu liburan, bisnis, acara, dan lain-lain. Saat ini, calon tamu yang menginap cenderung mencari pengalaman dari tamu sebelumnya, karena calon tamu merasa kesulitan untuk menanyakan langsung dari satu hotel ke hotel lainnya, dan terkadang hal ini tidak sesuai dengan harapan mereka. Calon tamu hotel biasanya mencari kriteria selain harga dengan mencari informasi di halaman *web* umum seperti *blog* untuk mengetahui pengalaman orang yang menginap di hotel tersebut.

Beberapa alasan tamu datang tetap, karena didasarkan pada pelayanan yang ramah, fasilitas yang nyaman, lokasi yang strategis, dan lain-lain. Misalnya dalam hal pelayanan, kenyamanan, dan akomodasi, para tamu yang menginap lebih mengutamakan kenyamanan daripada faktor lainnya. Dengan permasalahan yang ada maka dibuat suatu sistem yang dapat mengambil keputusan bagi tamu hotel yang akan datang ketika memilih hotel sesuai dengan tingkatan yang paling

penting agar para tamu tamu yang akan datang tidak kecewa dengan hotel yang mereka kunjungi.

Dalam kehidupan kita sering membuat keputusan dimana keputusan tersebut dapat menentukan masa depan kita, ketika mengambil keputusan kita memperhitungkan apakah keputusan tersebut berdampak pada keuntungan atau No. Saat menjalankan bisnis, sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat agar berhasil dalam bisnis, bukan hanya pendidikan, pengadilan, atau pembangunan sistem untuk berbisnis. Kami akan terus menghadapi keputusan. "

Ada banyak cara untuk mengambil keputusan. *Method* pengambilan keputusan digunakan ketika banyak hal yang sedang dibahas, yaitu *Method* yang digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat, atau yang sering disebut MADM (multi-decision making), yaitu proses pengambilan keputusan dari suatu masalah dengan beberapa ciri penting. Anggap MADM sendiri merupakan *Method* yang digunakan untuk mencari *alternative* optimal dari sejumlah *alternative* dengan kriteria tertentu.

Salah satu contoh penggunaan MADM adalah bagaimana menentukan peserta lelang dengan menggunakan *Method Simple Supplement Weighting* (GDP). Pembobotan aditif sederhana merupakan *Method* pengambilan keputusan untuk menormalisasi matriks yang dapat dilihat dengan data yang dikumpulkan, kemudian berdasarkan data tersebut dikembangkan kriteria evaluasi.

Dengan menggunakan *Method* penimbangan aditif yang sederhana, hasilnya akan terlihat dengan jelas, sehingga dimungkinkan untuk secara optimal menentukan siapa yang harus dipilih untuk mengikuti lomba berdasarkan bobot

terbesar. Oleh karena itu penggunaan *Method* dalam pengambilan keputusan sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan kondisi masalah sebaiknya digunakan *Method* apa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian ini akan memakai teknik *Decision Making System* (DSS) digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam hal pemilihan Hotel Tanjungpinang Pulau Bintan, sehingga pengunjung dapat terbantu pada saat memilih hotel sebagai akomodasi karyawisataanya. Dengan adanya sistem ini diharapkan pengunjung akan mendapatkan hotel yang benar-benar memenuhi standar dan kebutuhannya. Untuk opsi ini, sistem menggunakan *Method Simple Additive Weighting* (SAW).

Bersasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul dalam bentuk tugas akhir skripsi “**SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PEMILIHAN HOTEL DI KOTA TANJUNGPINANG DAN PULAU MENGGUNAKAN *METHOD* SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari gambaran latar belakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan objek penelitian ini yaitu :

1. Masih sulitnya bagi calon wisatawan dan wisatawan yang berkunjung dalam menentukan pilihan akomodasi yang baik dan sesuai dengan selera dan tuntutan dengan pundi-pundi keuangan.

2. Selama ini informasi yang diperoleh untuk mencari penginapan hanya dari beberapa informasi yang ada di *blog*, Sehingga kadang setelah kesana banyak yang mengeluhkan kekecewaanya.

1.3 Perumusan Masalah

Mengingat masalah yang dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kriteria pemilihan penginapan *dengan Decision Support System* dengan menggunakan teknik *simple additive weighing* ?
2. Bagaimana hasil analisis kriteria pemilihan hotel sebagai sarna penginapan berdasarkan tingkat kenyamanan, menggunakan *Method simple additive weighing*

1.4 Batasan Masalah

Supaya penelitian ini tidak terjadi kesimpang siuran pembahasan maka peneliti akan memberi pembatasan kajian yang akan di buat yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada hotel-hotel yang berada di Tanjungpinang Pulau bintang.
2. *Method* yang digunakan dalam penyelesaian studi kasus adalah sistem penunjang keputusan dengan memanfaatkan teknik *Simple Additive Weighthig*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui kriteria pemilihan hotel dengan *Method* sistem penunjang keputusan dengan teknik SAW.
2. Untuk mengetahui tingkat hasil penginapan yang terbaik yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pemanfaatan bagi saya sebagai penulis dalam tugas akhir dan lebih memahami tentang teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai bidang salah satunya dalam bisnis perhotelan.

1.6.2 Bagi Objek Penelitian

Dapat memberikan gambaran kriteria pemilihan objek dan akomodasi wisata yang efektif dan efisien, sedangkan bagi pengusaha penginapan dapat memberikan pembelajaran untuk peningkatan kualitas usaha mereka.

1.6.3 Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan bacaan dalam rangka menambah ilmu pengetahuan dan bisa juga digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya, tentunya dengan objek bahkan *Method* yang berbeda juga.